

ABSTRAK

Berdirinya pabrik tidak dapat disimpulkan sebagai peristiwa ekonomi yang “biasa” terjadi saja. Pabrik yang pindah, tidak hanya memindahkan alat dan sistem manajerialnya saja. Secara diakronik, ekspansi kapital juga turut memindahkan kekerasan, ketimpangan dan penghisapan pada sumber daya alam yang berlebih di area baru. Dalam cakupan agraria, penulis lebih memilih kata “transisi agraria” dalam bahasan ini sebagai judul peristiwa yang sedang berlangsung. Metode penelitian mikroetnografi yang kemudian dipakai, berusaha mengerucutkan objek tinjauan beserta topiknya dari narasi besar transisi agraria setelah pabrik datang.

Kemudian, kerja-kerja domestik rumah tangga, tidak dapat dilihat sebagai aktivitas sosial biasa. Dalam termin kerja reproduksi sosial, kerja-kerja rumah tangga merupakan suatu mekanisme pemulihan yang berlangsung di dalam rumah. Pembagian kerja dalam rumah tangga yang terbentuk melalui konsensus sosial antara tiap anggota keluarga mengatur berbagai hal yang perlu diganti atau dipulihkan.

Rumah tangga petani dan segala bentuk aktivitas di dalamnya adalah mekanisme pemulihan (reproduksi sosial) yang bertujuan untuk mengganti atau memulihkan kembali berbagai hal yang telah habis atau hilang. Dengan mengelaborasi teori perubahan agraria Henry Bernstein dan teori ruang Henri Lefebvre, penulis menemukan berbagai kontradiksi dalam perubahan reproduksi sosial rumah tangga Pak Hono yang hidup pada tiga wilayah yakni: pabrik, lahan sawah, dan rumah. Wawancara mendalam, serta observasi partisipan, berhasil menemukan berbagai tanda-makna dalam cerita perubahan reproduksi sosial rumah tangga Surti dan Hono.

Kata Kunci: reproduksi sosial, perubahan ruang, *division of labour*, rumah tangga petani

ABSTRACT

The factory establishment cannot be concluded as a "normal" economic event. A factory that moves does not only move its tools and managerial systems. Diachronically, capital expansion also transfers violence, inequality, and excessive exploitation of natural resources to new areas. In terms of agraria studies, the author prefers the word "agraria transition" to name the ongoing event. The microethnographic research method that was then used attempted to narrow down the research object and its topic from the grand narrative of the agraria transition after the factory arrived.

Domestic labor cannot be seen as a normal social activity. In the context of social reproductive work, domestic work is an in-house restoration mechanism. The division of work in the home established through the social consensus between each member of the family arranges matters that need to be replaced or restored.

Peasant households and all forms of activity within them are a recovery mechanism (social reproduction), which aims to replace or restore various things that have been used up or lost. By elaborating on Henry Bernstein's theory of The Political Economy of Agraria Change and Henri Lefebvre's The Production of Space, the author finds various contaminations in changes in the social reproduction of Hono households living in three areas, namely: factories, rice fields, and houses. In-depth interviews, as well as participant observation, succeeded in finding various signs of meaning in the story of changes in the social reproduction of Surti and Hono's household.

Keyword: *social reproduction, space transformation, division of labour, peasants households*